

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian berisi tentang desain penelitian, responden penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap kesiapan untuk berubah sebagai variabel dependen.

B. Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah dosen di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Kriteria tersebut yang akan dipilih sebagai responden dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi kelompok subjek yang hendak dijadikan partisipan dalam suatu penelitian (Azwar, 2020). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang berjumlah 166 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek dalam populasi yang representative (Creswell, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi populasi. Teknik studi populasi adalah kelompok yang dipertimbangkan untuk studi atau alasan statistik.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu komitmen organisasi sebagai variabel bebas (X) dan variabel terikat yaitu kesiapan untuk berubah sebagai variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara praktis. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti.

a. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu sikap individu mengenal dan terikat dengan organisasinya, menerima tujuan dan harapan-harapan organisasi, serta berkeinginan kuat untuk mencapai tujuan organisasi dan mempertahankan keanggotaannya. Komitmen organisasi diukur melalui skala komitmen organisasi yang dibuat berdasarkan aspek-aspek teori Mowday, Steers dan Porter (1983) yaitu penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, kemauan untuk melakukan usaha bagi organisasi dan mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap di organisasi.

b. Kesiapan Untuk Berubah

Kesiapan untuk berubah ini adalah kepercayaan bahwa mereka mampu melaksanakan perubahan yang diusulkan, melihat perubahan yang diusulkan layak untuk dilakukan oleh organisasi, melihat pemimpin berkomitmen dalam melaksanakan perubahan yang diusulkan dan merasakan bahwa perubahan yang diusulkan akan memberi keuntungan bagi mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan

seperangkat pertanyaan dan pernyataan untuk kemudian dijawab oleh partisipan yang dijadikan sampel (Creswell, 2010). Pengambilan sampel dilakukan kepada dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan membagikan lembar kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian, bagian pertama berisi identitas responden, bagian kedua berisi tentang item yang mengukur komitmen organisasi, dan bagian ketiga berisi item yang mengukur kesiapan untuk berubah.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Komitmen Organisasi

a. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan adaptasi dari instrumen milik Moyday, Steers dan Porter (1983). Skala ini disusun berdasarkan dimensi komitmen organisasi yang terdiri dari kepercayaan yang kuat dan penerimaan dari tujuan dan nilai-nilai organisasi, kesediaan untuk menggunakan usaha yang sungguh-sungguh atas nama organisasi, keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Instrumen ini terdiri dari 15 item dengan 9 item *favorable* dan 6 item lainnya *unfavorable*.

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner melalui kuesioner yang tercetak di kertas, dengan cara memilih pada salah satu jawaban dari lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

c. Penyekoran

Dalam penelitian ini, item-item skala terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan disajikan dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), hingga sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3. 1 Skor Item Komitmen Organisasi

No	Pilihan jawaban	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak sesuai (TS)	2	4
5	Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

d. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini, variabel komitmen organisasi terhadap kesiapan untuk berubah dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tinggi dan rendah.

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Organizational Commitment

Rumus	Kategori
$X \geq \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

Keterangan:

X: jumlah nilai responden pada setiap instrumen

μ : rata-rata skor total

e. Interpretasi Kategori Skor

Kategori skor komitmen organisasi pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tinggi dan rendah. Kategori tinggi menjelaskan bahwa responden dengan komitmen organisasi yang tinggi cenderung akan menjalankan nilai-nilai dan tujuan organisasi, kemauan untuk melakukan usaha bagi organisasi dan mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap di organisasi. Sementara untuk kategori rendah menjelaskan bahwa responden cenderung kurang mampu menjalankan nilai-nilai dan tujuan organisasi, kemauan untuk melakukan usaha bagi organisasi dan mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap di organisasi.

f. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun instrumen yang telah ditetapkan dibagi menjadi beberapa item, item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	Kepercayaan yang kuat dan penerimaan dari tujuan dan nilai-nilai organisasi	2, 5, 6, 10	12	5
2	Kesediaan untuk menggunakan usaha yang sungguh-sungguh atas nama organisasi	1, 4, 8	3, 7	5
3	Keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotan dalam organisasi	13, 14	9, 11, 15	5
Total		9	6	15

2. Instrumen Kesiapan Untuk Berubah

a. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan adaptasi dari instrumen milik Francellin Augustine (2016) yang berdasarkan teori kesiapan untuk berubah milik Holt, Armenakis, Field dan Harris (2007). Skala ini disusun berdasarkan dimensi kesiapan berubah yang terdiri dari *appropriateness* (ketepatan untuk melakukan perubahan), *management support* (dukungan manajemen), *self-efficacy* (rasa percaya terhadap kemampuan diri) dan *personal benefit* (manfaat bagi individu). Instrumen ini terdiri dari 15 item dengan 9 item *favorable* dan 6 item lainnya *unfavorable*.

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner melalui kuesioner dengan cara memilih pada salah satu jawaban dari lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat

sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

c. Penyekoran

Dalam penelitian ini, item-item skala terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Alat ukur akan disajikan dalam bentuk *rating scale* yang mana pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan mulai dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), hingga sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3. 4 Skor Item Kesiapan Untuk Berubah

No	Pilihan jawaban	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak sesuai (TS)	2	4
5	Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

d. Kategorisasi Skor

Dalam penelitian ini, variabel komitmen organisasi terhadap kesiapan untuk berubah dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tinggi dan rendah.

Tabel 3. 5 Kategorisasi Skor Kesiapan Untuk Berubah

Rumus	Kategori
$X \geq \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

Keterangan:

X: jumlah nilai responden pada setiap instrumen

μ : rata-rata skor total

e. Interpretasi Kategori Skor

Kategori skor kesiapan untuk berubah di Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu

tinggi dan rendah. Kategori tinggi menjelaskan bahwa responden cenderung telah mempersepsikan dirinya memiliki sikap komprehensif yang secara simultan dipengaruhi oleh isi (apa yang berubah), proses (bagaimana perubahan diimplementasikan), konteks (lingkungan dimana perubahan terjadi), dan individu (karakteristik individu yang diminta untuk berubah) yang terlibat dalam suatu perubahan. Sementara untuk kategori rendah menjelaskan bahwa responden cenderung belum mempersepsikan dirinya memiliki sikap komprehensif yang secara simultan dipengaruhi oleh isi (apa yang berubah), proses (bagaimana perubahan diimplementasikan), konteks (lingkungan dimana perubahan terjadi), dan individu (karakteristik individu yang diminta untuk berubah) yang terlibat dalam suatu perubahan.

f. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun instrumen yang telah ditetapkan dibagi menjadi beberapa item, item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan untuk Berubah

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Appropriateness</i> (ketepatan untuk melakukan perubahan)	1, 9, 13, 16, 19, 22, 25	5, 23, 24	11
2	<i>Management Support</i> (dukungan manajemen)	2, 6, 10, 14, 20	3, 17	6
3	<i>Self-Efficacy</i> (rasa percaya terhadap kemampuan diri)	11, 15, 18, 21	7	5
4	<i>Personal Benefit</i> (manfaat bagi individu)	0	4, 8, 12	3
Total		16	9	25

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. *Expert Judgement*

Sebelum seluruh instrumen penelitian digunakan untuk pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan *expert judgement*. *Expert judgement* merupakan proses menganalisis ketepatan isi dan instrumen penelitian yang dilakukan oleh ahli psikologi. Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini, *expert judgement* dilakukan oleh ahli psikologi yaitu Ita Juwitaningrum, S. Psi., M. Pd dan Diah Z. Wyandini, S.Psi.

2. Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 10 Oktober – 20 Oktober 2022 kepada 350 responden yang diidentifikasi sebagai dosen. Uji coba instrumen ini dilakukan secara online melalui media *Google Form*.

3. Analisis Item

a. Analisis Item

Untuk mengetahui kelayakan item, peneliti melakukan analisis item dengan menghitung korelasi item total. Ketentuan kelayakan item sehingga berdasarkan aturan di atas, item yang layak adalah item dengan skor *correlated item total*. Berikut adalah item final dari instrumen Komitmen Organisasi dan Kesiapan Untuk Berubah:

a) Komitmen Organisasi

Berdasarkan hasil dari analisa item, semua item dari instrumen yang telah diuji coba layak dijadikan item final dengan jumlah total sebanyak 15 item. Lima belas item tersebut memiliki skor *correlated item total* tertinggi dengan rentang 0.467—0.739.

b) Kesiapan Untuk Berubah

Berdasarkan hasil dari analisa item, semua item dari instrumen yang telah diuji coba layak dijadikan item final dengan jumlah total sebanyak 25 item. Dua puluh lima item tersebut memiliki skor *correlated item total* tertinggi dengan rentang 0.528—0.749.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, reliabilitas alat ukur dihitung dengan bantuan software IBM SPSS versi 25. Dari uji reliabilitas Alpha

Cronbach yang dilakukan, diketahui koefisien reliabilitas instrumen Komitmen Organisasi sebesar 0,872 dan untuk koefisien reliabilitas instrumen Kesiapan Untuk Berubah sebesar 0,940. Dengan besaran koefisien tersebut, alat ukur Komitmen Organisasi dan Kesiapan Untuk Berubah tergolong ke dalam instrumen dengan kategori reliabilitas sangat tinggi (Guilford, 1956).

- **Instrumen Komitmen Organisasi**

Tabel 3. 7 Realibilitas Instrumen Komitmen Organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,872	15

- **Instrumen Kesiapan Untuk Berubah**

Tabel 3. 8 Realibilitas Instrumen Kesiapan Untuk Berubah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	25

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan teknik regresi sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan regresi berganda untuk menguji pengaruh dua variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen (Sugiyono, 2015). Uji regresi linear untuk mengetahui pengaruh variabel Komitmen Organisasi terhadap variabel Kesiapan untuk Berubah dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi dan kesiapan untuk berubah.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi dan kesiapan untuk berubah.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara umum dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut merupakan Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam setiap tahapnya:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Merumuskan masalah penelitian
 - 2) Melakukan kajian literatur tentang topik yang diambil
 - 3) Menyusun alat ukur serta menetapkan populasi dan sampel
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan uji coba alat ukur yang telah diadaptasikan
 - 2) Menghitung validitas dan reliabilitas alat ukur
 - 3) Melakukan pengambilan data
 - 4) Serta melakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis penelitian.
- c. Tahap Akhir
 - 1) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian
 - 2) Menginterpretasikan serta menjelaskan temuan dari penelitian
 - 3) Menyusun laporan hasil dari penelitian